

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di MI Matholiul Huda khususnya peserta didik kelas V A semester genap tahun ajaran 2013/2014, diperoleh kesimpulan bahwa Lembar Kerja Siswa pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada materi pesawat sederhana yang dikembangkan dan efektif untuk kelas V A MI Matholiul Huda memiliki susunan dan komposisi sebagai berikut : (1) Halaman sampul, (2) Kata pengantar, (3) Daftar isi, (4) Petunjuk penggunaan Lembar Kerja Siswa, (5) Peta konsep materi pesawat sederhana, (6) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan lingkaran – lingkaran kecil untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi, (7) Materi, memiliki komposisi sebagai berikut : Bacaan, tujuan pembelajaran, kolom ingatanku, kolom pendapatku, kolom karyaku, teka-teki silang, awan penguin, gambar-gambar materi, kolom pojok suka-suka, kolom diskusi, kolom motivasi, lirik lagu dan kolom ayo berdoa serta lembar soal latihan, (8) Rangkuman, (9) Daftar pustaka.

Lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligences* terbukti efektif untuk kelas V A MI Matholiul Huda. Hal itu ditunjukkan dengan hasil analisis keefektifan lembar kerja siswa baik di kelas kecil maupun di kelas besar. Ditinjau dari ranah

kognitif, baik di kelas kecil maupun di kelas besar lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligences* terbukti efektif. Kelas kecil memiliki nilai rata-rata kelas 93% dengan nilai seluruh peserta didik diatas 75. Adapun untuk kelas besar memiliki nilai rata-rata 87,8%. Pada ranah afektif kedua kelas terbukti efektif, dengan persentase nilai rata-rata kelas kecil sebesar 79,67% dan kelas besar sebesar 77%. Ranah psikomotorik kedua kelas tersebut juga terbukti efektif, dengan persentase nilai rata-rata kelas kecil sebesar 95,71%, sedangkan untuk kelas besar sebesar 91,2%. Aspek keterbacaan, kedua kelas juga terbukti efektif dengan persentase nilai rata-rata untuk kelas kecil sebesar 80% dan kelas besar sebesar 77%. Pada aspek tanggapan peserta didik terhadap LKS berbasis *multiple intelligences* terbukti efektif baik kelas besar maupun kelas kecil dengan persentase nilai rata-rata untuk kelas kecil sebesar 90% dan kelas besar sebesar 85%. Berdasarkan uji_t yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah keputusan yang diharapkan yaitu terjadi peningkatan pada nilai *posttest* setelah dilakukan pembelajaran menggunakan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligences* yaitu pada kelas kecil dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 82 menjadi nilai rata-rata *posttest* sebesar 93. Pada kelas besar juga terjadi peningkatan yaitu dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 79,7 menjadi nilai rata-rata *posttest* sebesar 87,8.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan tersendiri dengan jenis kecerdasan yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Saran bagi peserta didik

Tidak ada manusia yang terlahir ke dunia dengan keadaan yang benar-benar bodoh. Kecerdasan adalah hal yang multidimensi, atau yang lebih dikenal dengan istilah *multiple intelligences* (kecerdasan yang beraneka ragam), sehingga setiap peserta didik harus memiliki jiwa positif *thinking* dan semangat belajar yang tinggi. Lebih baik lagi jika setiap peserta didik mengetahui jenis kecerdasan dominan yang dimiliki sehingga dapat ditingkatkan lagi.

2. Saran bagi pendidik

Pendidik hendaknya mengetahui jenis kecerdasan dominan peserta didik sejak awal supaya dapat melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran sesuai jenis kecerdasan yang dimiliki peserta didik, sehingga seorang guru tidak akan menyalahkan peserta didik jika ada salah seorang peserta didik yang tidak paham dan tidak nyaman dengan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pada kenyataannya setiap peserta didik memiliki tipe kecerdasan yang berbeda-beda.

3. Saran bagi sekolah

Sekolah hendaknya tidak hanya menggunakan tes IQ untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Hal itu menyebabkan peserta didik yang memiliki IQ rendah akan turun rasa percaya dirinya. Sebaiknya, dilakukan pula MIR (*Multiple Intelligences Reseach*) supaya diketahui jenis kecerdasan dominan yang dimiliki peserta didik, sehingga seorang guru dapat lebih mudah untuk memberikan pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya.

4. Saran bagi orang tua

Orang tua sebaiknya tidak serta merta menyalahkan ataupun bersedih hati ketika seorang anak memiliki tingkat IQ rendah. Tingkat IQ akan meningkat seiring dengan seringnya dilakukan latihan tes IQ. Hal yang harus diketahui adalah jenis kecerdasan dominan yang dimiliki oleh seorang anak, dengan demikian orang tua akan tepat dalam memilihkan pendidikan untuk anak-anaknya. Hal tersebut akan lebih baik, karena pada kenyataannya banyak orang-orang yang sekarang terkenal sebagai seseorang yang hebat padahal semasa kecilnya mengalami proses belajar yang lambat seperti Albert Einstein.